

Sistem Informasi Pas Lintas Batas (Studi Kasus : Pos Lintas Batas Tradisional Hamadi)

CROSS-BORDER INFORMATION SYSTEM (CASE STUDY: HAMADI TRADITIONAL CROSS-BORDER POSTS)

¹Mohamad Maulidin Sukriyan, ²Andrian Sah

¹Imigrasi kelas I TPI Jayapura, ^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Yapis Papua.

riyansukriyan@gmail.com, cyberdefance23@gmail.com

Abstrak

Pegawai Imigrasi atau petugas Imigrasi yang bertugas di Pos Lintas Batas Negara maupun Tradisional merupakan pegawai Imigrasi dibawah SubSeksi Pemeriksa Keimigrasian dan dibawah Seksi Lalulintas Keimigrasian pada Unit kerja Kantor Imigrasi di daerah tersebut, salah satu tugasnya yaitu melaporkan data perlintasan orang yang keluar maupun masuk melalui Pos Lintas Batas.

Pada tugas akhir ini, peneliti mencoba untuk menganalisis pokok-pokok permasalahan yang ada, dan mencoba memberikan panduan kepada petugas di pos untuk dapat memulai mengembangkan sistem informasi perlintasan yang ada menggunakan metode perancangan UML dan menggunakan metode pengembangan waterfall.

Aplikasi yang dihasilkan berupa aplikasi web "Sistem Informasi Pas Lintas Batas", yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi petugas yang bertugas di pos untuk mengelola data perlintasan dan mempermudah dalam membuat laporan perlintasan yang ada. Disamping itu peneliti juga menganjurkan agar kedepannya bisa mengembangkan aplikasi yang penulis buat saat ini.

Kata kunci: Sistem Informasi, Imigrasi, Pas Lintas Batas, Perlintasan, waterfall.

Abstract

Immigration officers or Immigration officers on duty at National and Traditional Cross-Border Posts are Immigration employees under the Immigration Examiner Sub-Section and under the Immigration Traffic Section at the Immigration Office work unit in the area, one of their duties is to report data on crossings of people leaving and entering through the Cross Post. Limit.

In this final project, the researcher tries to analyze the main points of the existing problems, and tries to provide guidance to officers at the post to be able to start developing an existing crossing information system using the UML design method and using the waterfall development method.

The resulting application is a web application "Pass Transboundary Information System", which is intended to provide convenience for officers on duty at the post to manage crossing data and make it easier to make reports of existing crossings. Besides, the researcher also recommends that in the future they can develop applications that the author makes at this time.

Keywords: Information System, Immigration, Cross Border Pass, Crossing, waterfall.

1 Pendahuluan (or Introduction)

Moderenisasi sistem yang ada menjadi salah satu langkah yang tepat guna meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Dalam setiap kegiatan pendataan perlintasan akan lebih mudah jika dapat di kontrol dimana saja. Dengan sistem seperti ini akan mempermudah saat proses mendata dan mengontrol data perlintasan yang ada. Pentingnya suatu teknologi informasi dalam pengelolaan serta penyimpanan data untuk menunjang kinerja pegawai ataupun petugas yang ada.

Berdasarkan undang – undang nomor 6 tahun 2011 tentang keimigrasian pasal 29 menjelaskan bahwa pas lintas batas adalah surat perjalanan laksana paspor yang dikeluarkan oleh pihak keimigrasian bagi warga negara indonesia yang berdomisili di wilayah perbatasan negara republik indonesia dengan

negara lain. Surat perjalanan lintas batas atau pas lintas batas dapat dikeluarkan bagi warga negara Indonesia yang berdomisili di wilayah perbatasan negara Republik Indonesia dengan negara lain sesuai dengan perjanjian lintas batas.

Pos Lintas Batas Tradisional Hamadi adalah salah satu dari beberapa pos pemeriksaan imigrasi yang aktif dibawah Seksi Lalulintas Keimigrasian pada unit kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jayapura, pos ini berada di wilayah Jayapura Selatan tepatnya berada di JL.Perikanan Hamadi. Pemeriksaan dokumen keimigrasian pada PLBT berbeda dengan PLBN, dimana pada PLBT masih manual sehingga penulis berinisiatif membuat suatu sistem yang hampir menyerupai seperti sistem yang ada pada PLBN. Dalam proses pendataan pelintas masih menggunakan cara manual yaitu dengan menuliskannya di buku perlintasan, sehingga diperlukan sebuah sistem agar dapat menyimpan serta mengelola data yang ada menjadi lebih terstruktur, rapi dan lebih efisien.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jayapura khususnya pada Pos Lintas batas Tradisional Hamadi, belum sepenuhnya maksimal mampu memberikan kepuasan manajemen pelayanan kepada masyarakat, pada pelaksanaannya masih ada hambatan yang harus di hadapi oleh pihak pelaksana atau petugas imigrasi maupun masyarakat, seperti:

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang untuk petugas yang bertugas di pos lintas batas tradisional
- b. Belum adanya sebuah aplikasi yang mempermudah untuk mengelola data perlintasan dari Indonesia maupun PNG.
- c. Belum adanya sebuah aplikasi yang mempermudah petugas dalam membuat laporan perlintasan maupun laporan lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah Dapat membuat sistem yang mempermudah petugas imigrasi yang bertugas di pos lintas batas tradisional untuk memindai buku Pas Lintas Batas dan mempermudah petugas dalam membuat laporan perlintasan.

2 Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem Informasi, menurut menurut John F Nash ialah bentuk kombinasi dari beberapa manusia, juga alat teknologi, media online, prosedur yang tersusun, serta sebuah pengendalian yang bertugas untuk mengatur jaringan komunikasi, untuk melakukan beberapa transaksi yang rutin, proses manajemen intrn dan ekstrn, sebagai dasar untuk mengambil keputusan.[8]. Pengertian Pas Lintas Batas (PLB) adalah surat perjalanan laksana paspor yang dikeluarkan oleh pihak keimigrasian bagi Warga Negara Indonesia yang berdomisili di wilayah perbatasan negara republik Indonesia. Yang digunakan untuk berkunjung dan kegiatan - kegiatan pemerintahan seperti kegiatan sosial budaya perbatasan.[5]. Unified Modelling Language atau UML merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk menggambarkan kebutuhan (requirement), membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (PBO) .[4].

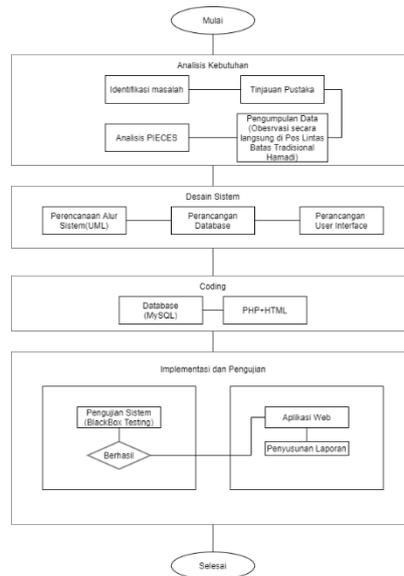
3 Metode Penelitian (or Research Method)

Tahap analisis kebutuhan didalamnya meliputi (identifikasi masalah, tinjauan pustaka, pengumpulan data, dan proses analisis). Tahap analisis merupakan terhadap kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem diperoleh dengan cara pengumpulan data, tinjauan pustaka, observasi dan wawancara namun disini penulis hanya menggunakan langkah observasi secara langsung di Pos Lintas Batas Hamadi dikarenakan penulis juga merupakan petugas di Pos Lintas Batas Hamadi. Aktifitas ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan.

Tahap desain sistem memuat perencanaan alur sistem (perencanaan alur sistem menggunakan UML), perancangan database (database yang digunakan adalah database MySQL), dan perancangan user interface.

Tahap pembuatan sistem, hasil dari desain sistem tersebut dibuat sistem dengan melakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP, menggunakan aplikasi Visual Code dan Sublime.

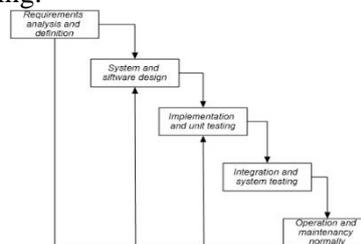
Tahap pengujian sistem, tahapan ini melakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibuat untuk mengecek setiap kesalahan yang terjadi. Jika terdapat kesalahan, maka akan kembali ke tahap pembuatan sistem, tetapi jika tidak terjadi kesalahan, maka akan ke tahap selanjutnya.



Gambar 1. Alur Penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu *observasi* yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati secara langsung mengenai masalah dan kebutuhan sistem selama melakukan penelitian di Pos Lintas Batas Tradisional Hamadi dan wawancara, yang dilakukan bersama sesama petugas pos, penanggung jawab pos, serta masyarakat yang ada.

Model pengembangan metode waterfall digunakan untuk membangun web sistem informasi Pas Lintas Batas. Metode Waterfall sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linier). Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara urut yang dimulai dari beberapa tahapan yaitu: analysis, design, code & testing.



Gambar 2. Waterfall Model.

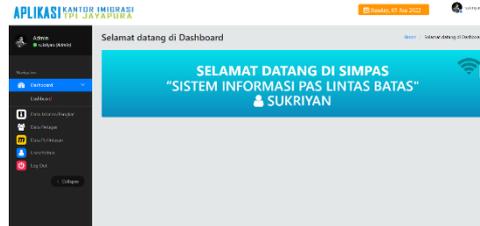
4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Tampilan halaman *Login* merupakan halaman pertama yang akan muncul jika anda mencari alamat pada browser. Sebelum anda masuk ke aplikasi sistem informasi Pas Lintas Batas, anda harus memasukkan *user dan password* agar bisa masuk.



Gambar 3. Tampilan halaman login.

Tampilan halaman dashboard adalah tampilan halaman setelah melakukan proses login pada aplikasi. Merupakan halaman yang akan tampil pertama kali saat pengguna memulai sistem dimana terdapat beberapa menu. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut.



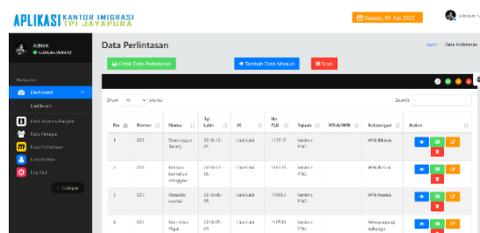
Gambar 4. Tampilan halaman Dashboard.

Halaman data jabatan/pangkat adalah tampilan halaman tempat penginputan atau tempat mengelola data jabatan/pangkat petugas di pos. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut.



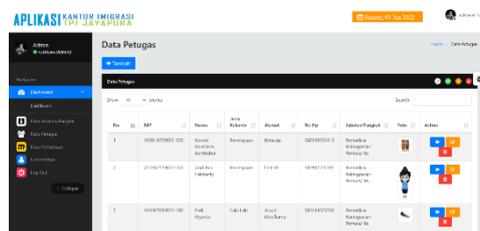
Gambar 5. Tampilan halaman Data jabatan / Pangkat.

Halaman data perlintasan, dimana halaman ini yang menjadi bagian terpenting pada sistem informasi ini yaitu memuat data perlintasan diantaranya nama, No.PLB, tanggal, jenis kelamin, tujuan, dan keterangan, di halaman ini juga dapat melakukan cetak data perlintasan sesuai periode yang diinginkan dan dapat melakukan scan pada buku Pas Lintas Batas, jika data yang ada sudah dijadikan sebuah barcode. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut.



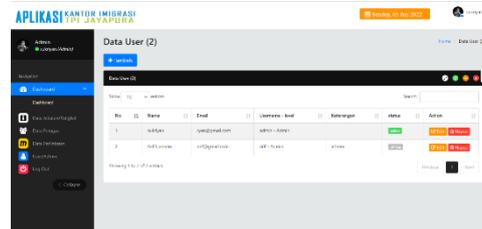
Gambar 6. Tampilan halaman Perlintasan.

Tampilan halaman data petugas berisi informasi tentang petugas Pos Lintas Batas Hamadi yang isinya berupa nama, NIP, jenis kelamin, alamat, no telepon, jabatan/pangkat, dan foto petugas tersebut. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Tampilan halaman data petugas.

Tampilan halaman *user* atau *admin* merupakan halaman yang memuat keterangan siapa saja petugas Pos Lintas Batas yang menjadi *admin* sistem ini dan dapat mengetahui akun siapa yang sedang masuk ke sistem ini. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Tampilan halaman *user*.

Berikut adalah tampilan hasil dari cetak data perlintasan setelah menginputkan nama, tanggal perlintasan, jenis kelamin, no.PLB, tujuan, kewarganegaraan WNA/WNI, dan keterangannya. Setelah menekan button cetak akan diarahkan untuk *download* file dalam bentuk pdf.



Gambar 9. Tampilan halaman cetak data perlintasan..

5 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah sebelumnya, adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Telah dibuat sistem informasi Pas Lintas Batas untuk Pos Lintas Batas diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para petugas dilapangan.
2. Didalam sistem ini dapat menginput data perlintasan WNA/WNI yang melintas melalui Pos Lintas Batas Tradisional Hamadi.
3. Sistem ini dapat menjadi pengganti media buku yang ada sebelumnya sehingga tidak ada lagi kerusakan yang timbul pada buku perlintasan.
4. Tidak ada lagi kerusakan pada media penyimpanan data perlintasan seperti data hilang atau rusak karena keteledoran petugas ataupun pengerusakan atau penghilangan oleh pihak lain.
5. Dengan dibuatnya sistem informasi Pas Lintas Batas diharapkan dapat membantu petugas dalam mengelola data perlintasan yang ada dan dapat memudahkan pembuatan laporan perlintasan.

Referensi (Reference)

- [1] Agung, A., Maulana, H. M., Andini, D. C., & Nadziroh, F. (2018). Sistem peminjaman ruangan online (spro) dengan metode uml. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTDB)*, 1(1), 1–8.
- [2] El, D., Purba, R., Informatika, T., Ilmu, F., Universitas, K., Santo, K., Medan, T., Digital, P., & Online, D. (2021). *Penyimpanan Digital dan Dokumen Online Berbasis Teknologi Informasi*

untuk Mendukung Kegiatan Administrasi Pemerintahan Desa Baja Dolok Kecamatan ULEAD :
Jurnal Pengabdian. 1, 33–37.

- [3] Kinaswara, T. A., Hidayati, N. R., & Nugrahanti, F. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*, 1(1), 71–75. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073/929>
- [4] Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851610>
- [5] Nikolas, F. (2020). Penyalahgunaan Pas Lintas Batas Oleh Pihak Ketiga Terhadap Terjadinya Kejahatan Melalui Pos Lintas Batas Jagoi Babang. *Perahu (Penerangan Hukum) : Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1). <https://doi.org/10.51826/v4i1.246>
- [6] Noni, N. (2016). *Manajemen Pelayanan Imigrasi dalam Pembuatan Pas Lintas Batas (PLB) di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara*. <http://repo.apmd.ac.id/id/eprint/105>
- [7] Safitri, N. U., & sabandi, ahmad. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/64km2>
- [8] Sah, A., Suhardi, S., & Nurhayati, S. (2021). Geographic Information System of Patient Development in Jayapura Hospital During Pandemic. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 4(2), 149–154. <https://doi.org/10.36378/jtos.v4i2.141>